

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perairan Muara Beladeng terletak di Kelurahan Dompok, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, memiliki potensi ekosistem mangrove yang cukup besar. Pulau Dompok merupakan pulau kecil dengan potensi sumberdaya mangrove yang sangat besar, dimana 27,6% dari total ekosistem mangrove Kota Tanjungpinang berada di Pulau Dompok (Lestari, 2013). Perairan Muara Beladeng memiliki ekosistem mangrove yang sangat besar, hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar yang bekerja sebagai nelayan untuk mencari kepiting bakau. Mangrove merupakan ekosistem yang sangat potensial karena mangrove mendukung keanekaragaman flora dan fauna di komunitas perairan dan berperan penting dalam kelangsungan hidup manusia dari segi ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Hutan mangrove juga merupakan habitat bagi hewan dan satwa liar.

Keadaan ekosistem mangrove di Perairan Muara Beladeng masih tergolong alami, hal ini dikarenakan letak dari Muara Beladeng yang jauh dari permukiman masyarakat dan masih jarang di jumpai oleh banyak orang sehingga perairan Muara Beladeng ini sangat berpotensi untuk dikembangkan khususnya pada ekosistem mangrove yang memiliki banyak fungsi ekologis terhadap lingkungan. Melihat potensi dan begitu pentingnya ekosistem mangrove serta belum adanya penelitian mengenai ekosistem mangrove di Perairan Muara Beladeng, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Struktur Komunitas Mangrove di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang. Penelitian struktur komunitas mangrove ini merupakan salah satu aspek penting untuk mengetahui kondisi suatu ekosistem pesisir dan melihat seberapa besar ekosistem mangrove itu berperan penting terhadap lingkungan khususnya di Perairan Muara Beladeng. Kerangka pikir penelitian disajikan dalam Gambar 1.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Ekosistem Mangrove mempunyai peranan yang penting untuk kawasan pesisir, guna untuk menjaga kelestarian dan kestabilan kondisi darat maupun laut. Pendayagunaan ekosistem mangrove di Perairan Muara Beladeng juga cukup

tinggi, yaitu adanya aktivitas nelayan yang mencari ikan ataupun kepiting bakau. Untuk menjaga agar ekosistem mangrove tetap dapat berperan penting bagi ekosistem perairan, perlu diketahui kualitas serta struktur komunitas ekosistem mangrove meliputi tingkat kerapatan jenis, frekuensi, indeks nilai penting, serta tutupan mangrove itu sendiri Berdasarkan latar belakang diatas dapat dinyatakan beberapa rumusan masalah dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis-jenis mangrove yang ada di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang?
2. Bagaimana Struktur Komunitas Mangrove di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang meliputi tingkat kerapatan jenis (Di), frekuensi jenis (Fi) penutupan jenis (Ci), indeks nilai Penting (INP) dan tutupan mangrove di Sungai Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang?

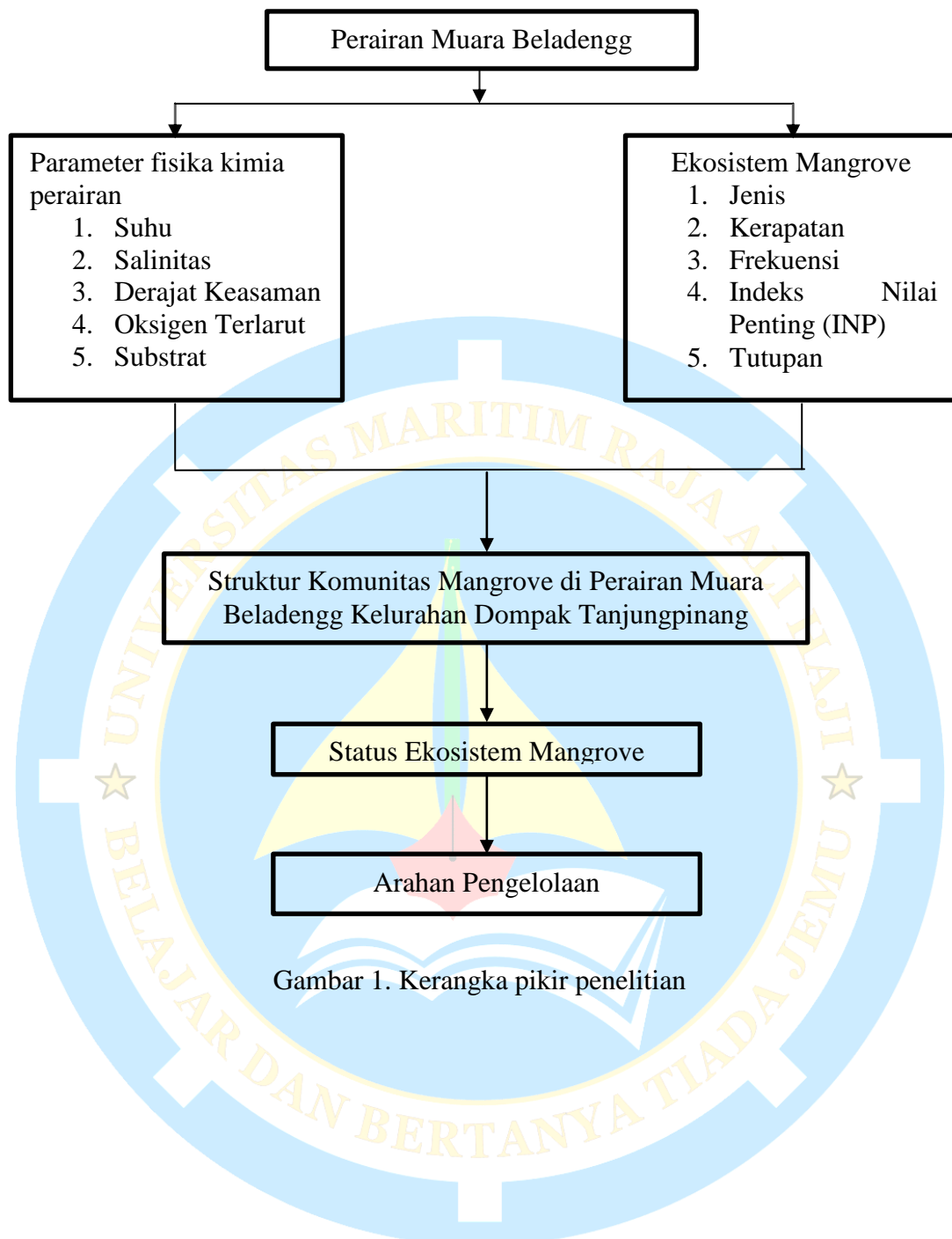
### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis mangrove apa saja yang ada di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang?
2. Mengetahui bagaimana struktur komunitas mangrove (tingkat kerapatan jenis, frekuensi jenis, penutupan jenis, indeks nilai penting dan tutupan kanopi mangrove) di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang?

### **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini sebagai bahan informasi kepada masyarakat sekitar tentang jenis-jenis mangrove dan upaya pelestarian mangrove kedepannya di Perairan Muara Beladeng Kelurahan Dompok Tanjungpinang.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian